

**HUBUNGAN PENERAPAN DISIPLIN DAN
PELAKSANAAN TUGAS GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



Oleh:

**RYAN HIDAYAT RAFIOLA
NIM: 1208854**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Ryan Hidayat Rafiola, (2014): The Correlation of Discipline Application and Implementation of School Counselor Duty Toward Students Learning Outcomes in SMAN Pesisir Selatan District. Thesis. Padang: Program Magister Faculty of Education of State University of Padang.

This study aimed to obtain, analyze, and describe the data of discipline application and implementation of school counselor duty toward students learning outcomes in SMAN Pesisir Selatan District.

Design of this research was quantitative description by using correlational approach. The population were all of the students of in SMAN Pesisir Selatan District. Samples of the research were 266 students, those were taken by cluster proportional stratified random sampling technique. The instrumentation was questionnaire and the data was analyzed by using descriptive analysis and inferential analysis.

The results of research showed that; (1) the correlation is significant between the discipline application toward students learning outcomes that is coefficient correlation (r) was 0.44,7 (2) the correlation is significant between implementation of school counselor duty toward students learning outcomes that is coefficient correlation (r) was 0.352, and (3) the correlation is significant between discipline application and implementation school counselor duty toward students learning outcomes that is coefficient correlation (R) was 0.485.

ABSTRAK

Ryan Hidayat Rafiola (2014): Hubungan Penerapan Disiplin Dan Pelaksanaan Tugas Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Padang: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, menganalisis, dan menggambarkan data penerapan disiplin dan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 266 siswa dengan menggunakan teknik penarikan sampel yaitu dengan teknik *cluster proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Analisis data digunakan dengan dua cara yaitu: (1) analisis deskriptif, dan (2) analisis inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerapan disiplin penerapan hasil belajar peserta didik yaitu dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,447. (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelaksanaan tugas guru BK terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,352, dan (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerapan disiplin dan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,485.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

NAMA MAHASISWA : RYAN HIDAYAT RAFIOLA

NIM : 1208854

NAMA

TANDA TANGAN

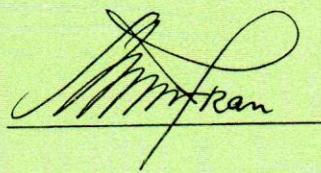
TANGGAL

Prof. Dr. RUSDINAL, M.Pd
Pembimbing I



3 - 3 - 2014

Prof. Dr. MUDJIRAN, M.S., Kons
Pembimbing II

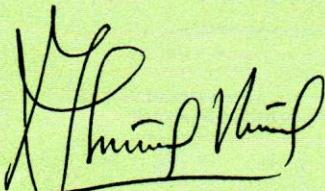


27 - 2 - 2014

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NERGERI PADANG

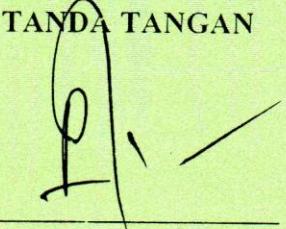
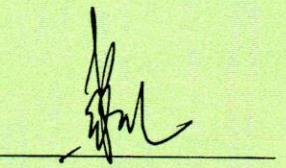
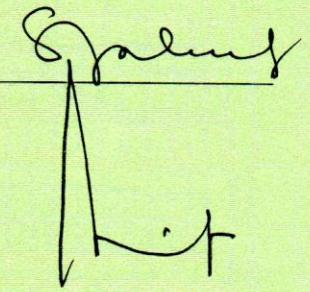
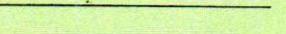
KETUA PROGRAM STUDI PASCA SARJANA
BIMBINGAN DAN KONSELING

Prof. Dr. FIRMAN, M.S., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. HERMAN NIRWANA, M.Pd., Kons
NIP. 19620405 198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	<u>Prof. Dr. RUSDINAL, M.Pd</u> KETUA	
2.	<u>Prof. Dr. MUDJIRAN, M.S., Kons</u> SEKRETARIS	
3.	<u>Dr. RISKA AHMAD, M.Pd., Kons</u> ANGGOTA	
4.	<u>Dr. SYAHNIAR, M.Pd., Kons</u> ANGGOTA	
5.	<u>Dr. YAHYA, M.Pd</u> ANGGOTA	

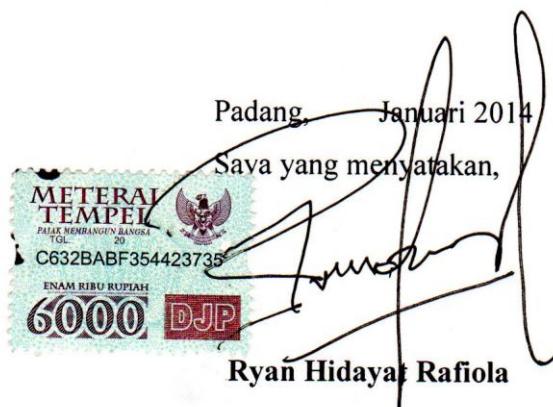
MAHASISWA :

NAMA : RYAN HIDAYAT RAFIOLA
NIM : 1208854
TANGGAL UJIAN : 6 FEBRUARI 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Hubungan Penerapan Disiplin dan Pelaksanaan Tugas Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, maka tesis yang berjudul **“Hubungan Penerapan Disiplin Dan Pelaksanaan Tugas Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan”** ini dapat penulis selesaikan. Karya ini ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan maka dengan segala keterbatasan dan kelemahan tersebut, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas segala bantuan dan bimbingan penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rusbinal, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan setulusnya kepada penulis dalam rangka proses penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Mudjiran, M.S. Kons, selaku pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Riska Ahmad, M.Pd. Kons, Dr. Syahniar M.Pd. Kons, Dr. Yahya, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Herman Nirwana, M.Pd. Kons. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana FIP UNP Padang yang senantiasa telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Seluruh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Pesisir Selatan yang memberikan kemudahan dan izin penelitian.
7. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, namun sangat berjasa dalam penulisan tesis ini.

Mudah-mudahan segala amal kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu/Sdr/i akan dibalas oleh Allah SWT dalam bentuk pahala yang berlipat ganda, amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I MASALAH	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Penerapan Disiplin.....	21
3. Pelaksanaan Tugas Guru BK.....	30
B. Kerangka Konseptual	38
C. Hipotesis	38
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis Dan Sumber Data	40
D. Definisi Operasional	42
E. Instrumen Penelitian	44
F. Uji Persyaratan Analisis	48
G. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	52
B. Analisis Induktif	66
C. Pembahasan	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	81
C. Saran	82
KEPUSTAKAAN	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Sampel Peserta Didik SMAN Pesisir Selatan	40
Tabel 2: Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3: Skor Jawaban Penelitian.....	45
Tabel 4: Klasifikasi Indeks Reliabilitas Instrumen	47
Tabel 5: Klasifikasi Tingkat Capaian Responden	50
Tabel 6: Distribusi Ketaatan Belajar Peserta Didik Di Sekolah.....	53
Tabel 7: Distribusi Ketaatan Belajar Peserta Didik Di Rumah	54
Tabel 8: Distribusi Disiplin Waktu Peserta Didik	55
Tabel 9: Distribusi Disiplin Dalam Berpakaian	56
Tabel 10: Distribusi Disiplin Tata Tertib Sekolah	57
Tabel 11: Distribusi Pelaksanaan Bidang Bimbingan Pribadi	59
Tabel 12: Distribusi Pelaksanaan Bidang Bimbingan Belajar	60
Tabel 13: Distribusi Pelaksanaan Jenis Layanan Informasi	61
Tabel 14: Distribusi Pelaksanaan Jenis Layanan Konseling Perorangan	62
Tabel 15: Distribusi Pelaksanaan Kegiatan Pendukung Himpunan Data	63
Tabel 16: Distribusi Hasil Belajar Peserta Didik	64
Tabel 17: Uji Normalitas	67
Tabel 18: Uji Linieritas $X_1 - Y$	67
Tabel 19: Analisis Regresi Sederhana X_1-Y	68
Tabel 20: Analisis Regresi Sederhana X_2-Y	69
Tabel 21: Analisis Regresi Berganda X_1 dan $X_2 - Y$	70
Tabel 22: Analis Koefisien Korelasi Sederhana X_1-Y	71
Tabel 23: Analis Koefisien Korelasi Sederhana X_2-Y	72
Tabel 24: Analis Koefisien Korelasi Berganda X_1 dan $X_2 - Y$	72
Tabel 25: Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_1-Y	73
Tabel 26: Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_2-Y	74
Tabel 27: Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda $X_1 \& X_2-Y$	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Konseptual	38
Gambar 2: Histogram Hasil Belajar Peserta Didik.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	86
Lampiran 2 Ujicoba Instrumen Penelitian	98
Lampiran 3 Data Penelitian	108
Lampiran 4 Deskripsi Data	124
Lampiran 5 Uji Persyaratan Analisis	150
Lampiran 6 Pengujian Hipotesis	151
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional dibutuhkan usaha pengembangan disegala sektor. Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu usaha untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri individu agar menjadi manusia yang dapat mewujudkan diri dan fungsinya secara utuh serta maksimal. Pendidikan salah satu usaha untuk menyiapkan peserta didik guna meningkatkan peranannya di masa yang akan datang, yaitu menjadi manusia yang berkualitas di mana pola hidup dan pola pikirnya berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa Pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas, salah satu upaya sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menanamkan aspek kepribadian kepada setiap peserta didik. Aspek kepribadian peserta didik merupakan nilai-nilai dasar yang berhubungan dengan sikap dan perilaku. Untuk mencapai dan memiliki kepribadian yang mantap, diperlukan pribadi peserta didik yang disiplin, giat, gigih dan tekun. Dengan disiplin, peserta didik akan berprilaku positif sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya dan disamping itu peran guru pembimbing sangat dibutuhkan.

Dalam mewujudkan pelaksanaan pendidikan harus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh pelaksana pendidikan adalah dengan menjalankan kurikulum yaitu dengan membuat peraturan sekolah yang bertujuan meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya serta peran guru pembimbing. Menurut Ahmad Sudrajat (2008), disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku peserta didik agar tidak menyimpang dan dapat mendorong peserta didik untuk berprilaku setuju dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/04/disiplin-siswa-di-sekolah/>.

Menurut Tulus (2004:35) secara rinci pentingnya disiplin bagi peserta didik, yaitu:

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Menjauhkan peserta didik melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
4. Mendorong peserta didik melakukan hal-hal yang baik dan benar.
5. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Menurut Soejipto (2004:7) disiplin merupakan cerminan perilaku yang taat dan patuh pada aturan, norma atau etika yang berlaku. Seorang peserta didik dikatakan berdisiplin jika peserta didik masuk kelas pada waktunya, memakai seragam yang berlaku, mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah. Peserta didik patuh dan taat pada peraturan terlepas apakah karena takut kena sanksi atas kesadarannya sendiri. Karena pentingnya disiplin tersebut bagi perkembangan kepribadian peserta didik, maka sekolah perlu melakukan pembinaan disiplin pada peserta didiknya. Upaya peningkatan disiplin peserta didik tidak terlepas

dari peran seluruh personil sekolah yang diharapkan mampu menggerakkan, mengarahkan anak didiknya untuk mematuhi peraturan sekolah.

Di lingkungan internal sekolah pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti: kasus bolos, perkelahian, menyontek, pemalakan, pencurian dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku lainnya. Tentu saja, semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya serta dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku peserta didik. Di sekolah seorang peserta didik berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya.

Adapun tindakan yang diambil setiap sekolah terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran disiplin juga berbeda-beda, sehingga penegakan kedisiplinan di sekolah harus benar-benar dijalankan, serta pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan. Dengan adanya penegakan disiplin serta pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling secara konsisten akan dapat meningkatkan disiplin sekolah dan dengan meningkatnya disiplin serta pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling maka akan tercapai tujuan pendidikan.

Disiplin sekolah merupakan masalah yang mendapat perhatian dari semua pihak, bahkan sering masyarakat menjadikan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan peserta didik. Mengingat kedisiplinan peserta didik mempunyai

hubungan yang erat dengan keberhasilan belajar peserta didik serta pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling di sekolah sangat dibutuhkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan dan wawancara dengan beberapa orang guru, wali kelas dan guru pembimbing yang penulis lakukan selama observasi, terungkap bahwa masih banyak ditemui peserta didik yang sering melakukan pelanggaran tata tertib sekolah dan tidak mengikuti pelajaran, padahal di awal mereka masuk sekolah. Pihak-pihak yang terkait di sekolah telah memberikan pemahaman tentang disiplin yang ada di sekolah, namun hal tersebut tidak membuat peserta didik merasa harus mematuhi peraturan sekolah.

Adapun berbagai bentuk pelanggaran yang dilakukan peserta didik yaitu: sering datang terlambat, bolos dan cabut, tidak berpakaian seragam lengkap datang ke sekolah, sering tidak membawa buku dan alat tulis, sering duduk-duduk di kantin pada saat pergantian jam pelajaran, sering berbicara dengan teman sebelah/sebangku, tidak mengerjakan PR di rumah, sering ke luar masuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung, datang ke sekolah tidak membawa buku dan alat tulis. Selain itu juga ditemukan bahwa kurangnya perhatian guru Bimbingan dan Konseling terhadap disiplin peserta didik seperti guru bimbingan dan konseling kurang memberikan pelayanan konseling kepada peserta didik di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti merasa penting untuk mengungkapkan bagaimana hubungan penerapan disiplin dan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling terhadap hasil belajar peserta didik di SMA

Negeri Kabupaten Pesisir Selatan. Permasalahan ini penulis angkat karena kurangnya penerapan disiplin dan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah disiplin, pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling, hasil belajar, antara lain :

1. Masih ada peserta didik sering datang terlambat, bolos dan cabut.
2. Masih ada peserta didik tidak berpakaian seragam lengkap datang ke sekolah
3. Masih ada peserta didik sering tidak membawa buku dan alat tulis
4. Masih ada peserta didik sering duduk-duduk di kantin, pada saat pergantian jam pelajaran.
5. Masih ada peserta didik sering berbicara dengan teman sebelah/sebangku.
6. Masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan PR di rumah.
7. Masih ada peserta didik sering ke luar masuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
8. Masih ada peserta didik datang ke sekolah tidak membawa buku dan alat tulis.
9. Masih kurangnya perhatian guru Bimbingan dan Konseling terhadap disiplin peserta didik.

C. Batasan Masalah

Melihat identifikasi masalah terlalu banyak aspek yang dapat dianalisis berkaitan dengan disiplin dan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling terhadap hasil belajar peserta didik, maka agar lebih fokus dan lebih terarahnya penelitian ini dan karena beberapa keterbatasan yang penulis miliki maka perlu dilakukan pembatasan masalah sekaligus menentukan variabel dalam penelitian ini. Faktor yang diduga paling berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Y) adalah penerapan disiplin (X₁) dan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling (X₂).

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan penerapan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah terdapat hubungan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan penerapan disiplin dan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Hubungan penerapan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Hubungan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Hubungan penerapan disiplin dan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan, khususnya terkait hasil belajar dan kedisiplinan belajar serta pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk melakukan pengendalian diri terutama dalam hal penerapan disiplin dalam belajar untuk peningkatan hasil belajar.
- b. Bagi guru mata pelajaran dapat menggunakan hasil penelitian ini dalam rangka membantu peserta didik mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan peserta didik bisa mencapai hasil belajar yang optimal.
- c. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, sebagai masukan untuk membantu peserta didik agar berkembang dengan baik dan mencegah pelanggaran disiplin di sekolah.

- d. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam meningkatkan disiplin terhadap hasil belajar peserta didik.
- e. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang yang sejenis dan lebih mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan disiplin terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,447.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,343.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan disiplin dan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,491.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan penerapan disiplin dan pelaksanaan tugas guru Bimbingan dan Konseling terhadap hasil belajar peserta didik, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, untuk itu perlu usaha untuk peningkatan kedisiplinan siswa baik kedisiplinan belajar di sekolah atau di rumah maupun

kedisiplinan terhadap tata tertib dan peraturan di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu aparat sekolah, bertugas membantu siswa yang mengalami kesulitan dan mengawasi perilaku siswa termasuk masalah kedisiplinan siswa.

Oleh karena itu perlu upaya pensosialisasian kepada peserta didik tentang fungsi dan manfaat bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu guru Bimbingan dan Konseling juga bisa mengaplikasikan POAC+ (planning, organizing, actuating, controlling dan + tindak lanjut) sehingga lebih bisa mengoptimalkan kinerjanya dan dapat menanggulangi atau mengatasi kesulitan belajar dan masalah yang dialami peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas maka diajukan beberapa saran:

1. Kepada siswa diharapkan untuk memahami pentingnya kedisiplinan belajar, dengan meningkatkan kedisiplinanya baik kedisiplinan belajar di sekolah atau di rumah maupun kedisiplinan terhadap tata tertib di sekolah akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Selain itu juga diharapkan kepada siswa untuk dapat memanfaatkan layanan dan bimbingan konseling di sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mengatasi berbagai kesulitan atau masalah yang dapat mengganggu pembelajaran..

2. Kepada guru Bimbingan dan Konseling untuk lebih dapat mengaplikasikan POAC+ (planning, organizing, actuating, controlling dan + tindak lanjut) sehingga lebih dapat membantu menyelesaikan atau mengatasi kesulitan atau masalah dalam pembelajaran yang dialami peserta didik, dengan begitu kinerja guru dapat optimal dan dapat menanggulangi atau mengatasi kesulitan belajar dan masalah yang.

KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP.
- Aam Amaliyah. 2008. *Peran Guru Pembimbing dan Guru Mata Pelajaran Dalam Menangani Masalah Pendidikan dan Pelajaran Siswa (Studi Pada SMA N 8 Padang)*. Tesis BK Pasca Sarjana UNP Padang.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Depdikbud RI. 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka,
- Depdiknas. 2008. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*
- Fitria Kasih. 2005. *Pembinaan Disiplin Kelas oleh Guru-guru guna Menciptakan dan Memelihara Suasana Belajar Mengajar yang Efektif*. Jurnal Komunikasi Sosial dan Kebudayaan.
- Hurlock Elizabeth B. 1994. *Developmental Psychology*. New York: MC.Graw Hill
- Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kardjono, Moehari. 2008. *Mempersiapkan Generasi Cerdas*. Jakarta: Qisthi Press..
- Marmai, Ungsi Antara Oku. 1999. *Metoda Penelitian Pendidikan*. Padang: UNP
- Mulyasa. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2001. *Mengajar, Asas, Teknik dan Metoda*. Bandung: Bumi Aksara.
- Prayitno, 1999. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- , 2002. *Seri Keterampilan Belajar (Program semi Que IV)*. Padang: Depdiknas.